

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL SUPPORT BERBASIS KEARIFAN LOKAL INDONESIA TERHADAP KEMAMPUAN PERSONAL HYGIENE PESERTA DIDIK AUTIS

Ayunda Mareta Audriani

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
ayunda.21027@mhs.unesa.ac.id

Budiyanto

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
budiyanto@unesa.ac.id

Abstrak

Kemampuan *personal hygiene* bermanfaat dalam meningkatkan kesehatan tubuh dan menjaga kebersihan tubuh. Peserta didik autis mengalami hambatan dalam meningkatkan kemampuan *personal hygiene* karena gangguan perkembangan saraf yang ditandai dengan hambatan komunikasi sosial, interaksi sosial dan perilaku yang terbatas dan berulang. Oleh karena itu, pembelajaran meningkatkan kemampuan *personal hygiene* peserta didik autis memerlukan media pembelajaran yang sesuai. Media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia diharapkan dapat membantu pembelajaran *personal hygiene* peserta didik autis. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia terhadap kemampuan *personal hygiene* peserta didik autis. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *pre-experimental one group pre-test post-test design* dengan menggunakan subjek lima peserta didik autis di SLB Negeri Lamongan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik non parametrik *wilcoxon signed-rank* dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh *Asymp.Sig. (2-tailed)* 0,042 sehingga dinyatakan media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan *personal hygiene* peserta didik autis. Implikasi dalam penelitian ini yaitu media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia dapat meningkatkan kemampuan *personal hygiene* seperti kemampuan mencuci tangan, kemampuan menggosok gigi dan kemampuan mandi dan meningkatkan kemandirian.

Kata Kunci : *visual support, personal hygiene, autis.*

Abstract

Personal hygiene skills are beneficial in improving body health and maintaining body cleanliness. Autistic students experience barriers in improving personal hygiene skills due to neurodevelopmental disorders characterized by social communication barriers, social interaction, and restricted and repetitive behaviors. Therefore, learning to improve the personal hygiene skills of autistic students requires appropriate learning media. Visual support based on Indonesian local wisdom is expected to assist in the personal hygiene learning of autistic students. This study aims to prove the influence of visual support based on Indonesian local wisdom on the personal hygiene skills of autistic students. The research approach used a quantitative approach with a pre-experimental research type. The research design used was a pre-experimental one-group pre-test post-test design with five autistic students as subjects at SLB Negeri Lamongan. The data collection technique used was a test, and the data analysis technique used was the non-parametric Wilcoxon signed-rank statistical test with a significance level of 0.05, obtaining Asymp.Sig. (2-tailed) 0.042, indicating that visual support based on Indonesian local wisdom influences the improvement of personal hygiene skills in autistic students. The implication of this research is that visual support based on Indonesian local wisdom can improve personal hygiene skills such as handwashing skills, tooth brushing skills, and bathing skills, as well as increase independence.

Keywords: *visual support, personal hygiene, autism.*

PENDAHULUAN

Perkembangan kemampuan peserta didik yang perlu diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari yaitu kemampuan *personal hygiene*. Kemampuan *personal hygiene* bermanfaat bagi peserta didik. Hal ini karena *personal hygiene* mencakup tindakan merawat diri sendiri dan menjaga kebersihan tubuh untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan secara keseluruhan, seperti merawat bagian tubuh rambut, mata, hidung, mulut, gigi, kulit, ketiak dan bagian tubuh lainnya (Nurudeen & Toyin, 2020).

Personal hygiene dapat didefinisikan sebagai praktik menjaga kebersihan tubuh serta meningkatkan dan memelihara kesehatan tubuh (Al Rifaai et al., 2018). Praktik kemampuan *personal hygiene* menjadi peran utama dalam meningkatkan kesehatan dan pencegahan penyakit (Singh et al., 2023). Kegiatan praktik kemampuan *personal hygiene* yang dapat dilakukan salah satunya, seperti mencuci tangan, menggosok gigi dan mandi (Andersen, 2019).

Hambatan dalam meningkatkan kemampuan *personal hygiene* telah ditemukan sebagai masalah kesehatan masyarakat yang serius dan individu yang sering terkena dampaknya adalah peserta didik di sekolah (Rajbhandari et al., 2018). Kemampuan *personal hygiene* sangat penting diperlukan bagi setiap individu, termasuk bagi peserta didik autis.

Peserta didik autis memiliki serangkaian kekurangan atau defisit kemampuan dan tantangan karena mengalami gangguan perkembangan saraf (Okoye et al., 2023). Gangguan perkembangan saraf ditandai dengan hambatan komunikasi sosial, interaksi sosial dan perilaku yang terbatas dan berulang (Rosen et al., 2021). Tingkat keparahan gangguan ini dapat menjadi penyebab kekurangan kemampuan kehidupan sehari-hari, salah satunya kemampuan *personal hygiene* (Piccin et al., 2018).

Kekuatan pemrosesan informasi beberapa peserta didik autis yaitu lebih mudah memahami informasi yang disajikan secara visual (Ardianingsih, dkk. 2023). Dengan memanfaatkan kekuatan peserta didik autis salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu menggunakan *visual support*, peserta didik autis mungkin dapat memproses informasi lebih mudah dan lebih cepat.

Pembelajaran kemampuan *personal hygiene* peserta didik autis dapat menggunakan *visual support*. *Visual support* adalah media yang dapat dilihat dan digunakan untuk memberikan informasi secara visual untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, khususnya peserta didik autis (Rutherford et al., 2019). Terdapat banyak sumber *visual support* tersedia secara online di internet, tetapi *visual support* yang ada belum sesuai dengan kebiasaan dan budaya masyarakat di

Indonesia, seperti belum ada gambar bak mandi dan gayung. Oleh karena itu Ardianingsih, dkk. (2023) meneliti dengan mengembangkan produk media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia sebagai pembelajaran kemampuan *personal hygiene* bagi peserta didik autis.

Berdasarkan hasil studi lapangan yang dilakukan di SLB Negeri Lamongan terdapat media yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik autis sangat sedikit, adapun media yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik autis. Terdapat mata pelajaran program kebutuhan khusus dengan materi praktik mencuci tangan, menggosok gigi dan mandi yang termasuk ke dalam kemampuan *personal hygiene* untuk peserta didik autis jenjang sekolah dasar di SLB Negeri Lamongan yang belum menggunakan media pembelajaran yang tepat, sehingga hasil pembelajarannya yaitu peserta didik autis jenjang sekolah dasar di SLB Negeri Lamongan belum mampu melakukan kemampuan *personal hygiene* secara mandiri sesuai dengan urutan yang benar. Penelitian ini sangat perlu melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia terhadap kemampuan *personal hygiene* peserta didik autism spectrum disorder di SLB Negeri Lamongan.

Media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia memuat materi mengenai kemampuan *personal hygiene*, seperti kemampuan mencuci tangan, kemampuan menggosok gigi dan kemampuan mandi yang disesuaikan dengan budaya lokal Indonesia dan kebutuhan peserta didik autis (Ardianingsih, dkk. 2023). Bentuk *visual support* pada media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia, yaitu berbentuk *sequence* seperti *sequence* kegiatan mencuci tangan, *sequence* kegiatan menggosok gigi dan *sequence* kegiatan mandi.

Penelitian oleh Hart Barnett et al. (2018) menunjukkan bahwa *visual support* merupakan praktik berbasis bukti yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik autis dalam kemampuan pembelajaran khususnya dalam kemampuan pembelajaran *sains*. Hasilnya sejalan dengan potensi media *visual support* khususnya media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia dalam meningkatkan kemampuan peserta didik autis.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu terletak pada media *visual support*. Media *visual support* yang digunakan pada penelitian ini yaitu media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia. Kemudian materi yang digunakan pada penelitian terdahulu yang relevan yaitu materi pembelajaran *sains* sedangkan materi pada penelitian ini yaitu *personal hygiene* yang terdiri dari

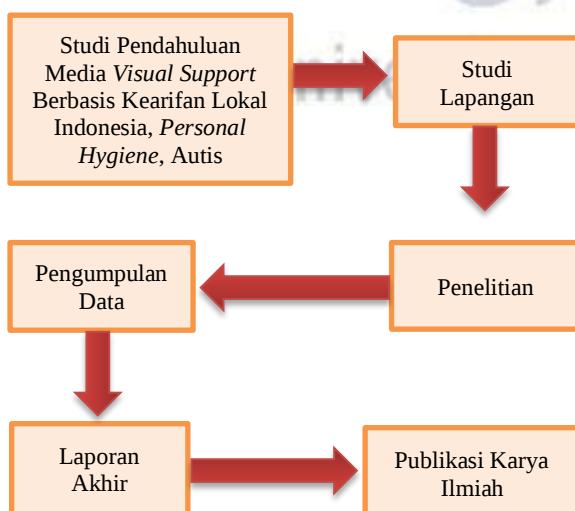
mencuci tangan, menggosok gigi dan mandi.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh penggunaan media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia terhadap kemampuan *personal hygiene* peserta didik autis di SLB Negeri Lamongan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan diperoleh hasil mengenai adanya atau tidak adanya pengaruh penggunaan media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia terhadap kemampuan *personal hygiene* peserta didik autis di SLB Negeri Lamongan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013). Rancangan penelitian ini menggunakan desain pre eksperimen. Desain pre eksperimen yang digunakan adalah desain *one group pre-test post-test*, desain ini terdapat *pretest* yang digunakan sebelum diberi perlakuan media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia, perlakuan media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia dan *posttest* yang digunakan setelah diberi perlakuan media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia (Sugiyono, 2024). Sehingga hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Perlakuan dilakukan sebanyak sembilan kali menggunakan media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia. Pelaksanaan penelitian ini di SLB Negeri Lamongan. Subjek dalam penelitian ini yaitu lima peserta didik autis jenjang sekolah dasar di SLB Negeri Lamongan.

Penelitian dilakukan secara terstruktur melalui tahap-tahap yang digambarkan melalui bagan alir sebagai berikut:

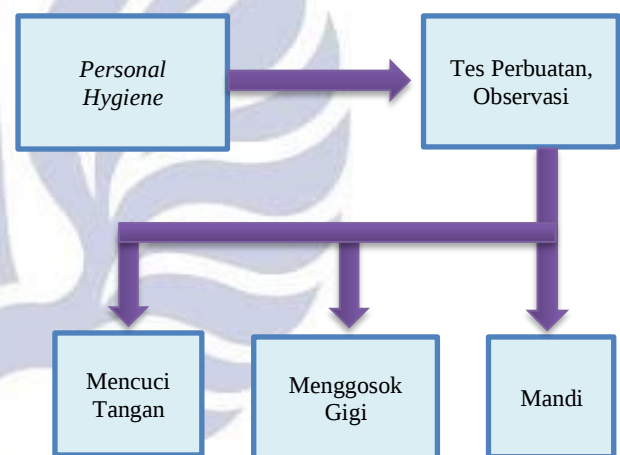


Bagan 1. Alir Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan melalui tahap-tahap yang dijelaskan dalam bagan alir. Langkah-langkah penelitian

meliputi 1) studi pendahuluan yang mengidentifikasi rumusan. Landasan teori berkaitan dengan media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia, *personal hygiene* dan autis. 2) studi lapangan yang melakukan observasi, identifikasi permasalahan pada peserta didik autis, 3) studi penelitian meningkatkan kemampuan *personal hygiene* peserta didik autis melalui media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia. 4) pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang relevan untuk analisis dan pengambilan keputusan, 5) laporan akhir berisi tentang metode penelitian, pengumpulan data, analisis data, hasil dan pembahasan, implikasi penelitian, serta penutup. 6) publikasi karya ilmiah berisi tentang penyusunan artikel yang telah dirancang sesuai ketentuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes. Teknik tes berbentuk tes perbuatan yang digunakan untuk mengukur kemampuan *personal hygiene* yang terwujud dalam instrument. Adapun kisi-kisi instrument yang digambarkan melalui bagan alir sebagai berikut:



Bagan 2. Kisi-Kisi Instrument

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup (1) mencuci tangan, (2) menggosok gigi, (3) mandi. Langkah-langkah mencuci tangan, yaitu membuka kran, membasahi tangan, mengambil sabun, menggosok tangan, membasahi tangan, mematikan kran, mengeringkan tangan, selanjutnya langkah-langkah menggosok gigi, yaitu mengambil sikat gigi, membuka kran, membasahi sikat gigi, memberi pasta gigi, membasahi pasta gigi, menggosok gigi, mengambil air, berkumur, menyemburkan air, menutup kran, dan selanjutnya langkah-langkah mandi, yaitu membasahi badan, mengambil sabun, mengusap sabun ke badan, membasahi badan, mengeringkan badan.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan statistik non-parametrik dengan uji *wilcoxon signed-rank* dikarenakan data dalam jumlah kecil atau tidak terdistribusi normal. Uji *wilcoxon signed-rank* digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis perbandingan dua sampel yang saling berkorelasi. Selain itu untuk memperoleh hasil analisis data yang lebih tepat dan akurat, dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25 untuk uji

statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia berpengaruh terhadap kemampuan *personal hygiene* peserta didik autis. Analisis statistik yang dilakukan, ditemukan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,042 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kemampuan *personal hygiene* mengalami peningkatan setelah penggunaan media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia.

Tabel 1. Uji Wilcoxon Signed-Rank Kemampuan Personal hygiene Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	5 ^b	3.00	15.00
	Ties	0 ^c		
	Total	5		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

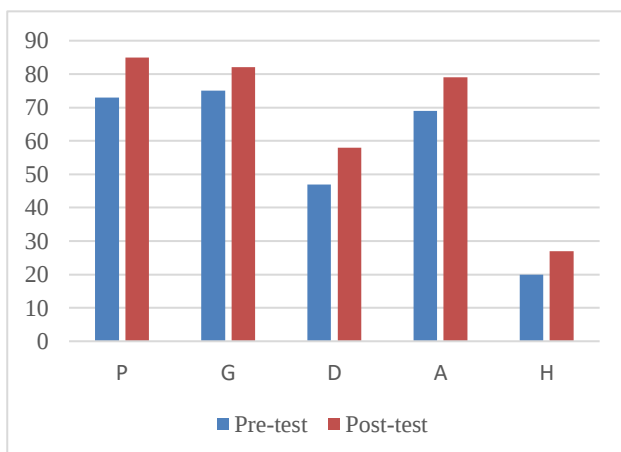
Test Statistics^a

	Posttest - Pretest
Z	-2.032 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.042

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil tersebut juga didukung oleh perbandingan nilai sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia, yang di tampilkan melalui grafik rekapitulasi nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik autis, sebagai berikut:



Grafik 1. Rekapitulasi Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Hasil tersebut dapat dilihat menggunakan uji *wilcoxon* SPSS 25 menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya menunjukkan penggunaan media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia berpengaruh meningkatkan kemampuan *personal hygiene* peserta didik autis.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan *personal hygiene* peserta didik autis di SLB Negeri Lamongan. Temuan ini penting bagi pendidikan peserta didik berkebutuhan khusus autis, mendukung bahwa media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia dapat meningkatkan kemampuan *personal hygiene* khususnya bagi peserta didik autis.

Hambatan yang terjadi pada peserta didik autis yaitu hambatan komunikasi dan interaksi sosial (Constantino et al., 2020) Peserta didik autis juga mengalami hambatan perilaku yang terbatas dan berulang (Baio et al., 2018). Hambatan peserta didik autis tersebut yang menjadi sebab tidak sempurnanya kemampuan *personal hygiene* seperti kemampuan mencuci tangan, kemampuan menggosok gigi dan kemampuan mandi. Hambatan tersebut mengakibatkan peserta didik autis kesulitan dalam pemrosesan informasi pembelajaran di sekolah, sehingga guru menyediakan strategi media pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar peserta didik autis. (Yakubova et al., 2020)

Pelaksanaan pembelajaran kemampuan *personal hygiene* kepada peserta didik autis, guru harus mempertimbangkan berbagai media pembelajaran yang digunakan. Media *visual support* merupakan bagian intervensi penting bagi peserta didik autis (Rutherford et al., 2023). Keberhasilan media *visual support* dapat didukung dengan strategi pembelajaran lainnya atau menerapkan kombinasi strategi pembelajaran dalam pelaksanaannya (Cohen, A. And Demchak, M. 2018). Keberhasilan lainnya yaitu guru dapat menggunakan media *visual support* sesuai fungsi kegunaannya sehingga pelaksanaan pembelajaran akan berdampak kepada peserta didik autis (Mrstik et al., 2018).

Media *visual support* memiliki manfaat, yaitu dapat membantu peserta didik memahami materi *personal hygiene* lebih baik karena media *visual support* dilaksanakan di lingkungan saat aktivitas atau kegiatan sedang berlangsung sehingga dapat menghasilkan perilaku yang dapat diprediksi untuk langkah-langkah tugas dan membuat kesempatan untuk merespons perilaku lebih banyak Zimmerman et al.,

2020).

Sesuai dengan manfaat media *visual support* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik, peneliti memutuskan untuk meneliti penggunaan media *visual support* untuk mengatasi masalah peserta didik autis dan meningkatkan kemampuan *personal hygiene* peserta didik autis. Media *visual support* yang dapat digunakan adalah media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia. Media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia adalah media yang sudah disesuaikan dengan budaya Indonesia dan karakteristik peserta didik autis. Bentuk media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia yaitu berbentuk *sequence*.

Penggunaan media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia untuk menjelaskan suatu konsep akan mendorong peserta didik autis di SLB Negeri Lamongan untuk memahami makna perilaku dalam suatu gambar yang disajikan menyiratkan isyarat yang relevan tentang rangkaian atau urutan kegiatan secara singkat sehingga pembelajaran dapat bermakna. Selain itu penggunaan media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia dalam pembelajaran kemampuan *personal hygiene* lebih efektif dibandingkan tidak menggunakan media apapun, karena dengan menggunakan media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia dapat membantu peserta didik autis mempelajari dan mengingat maupun mempraktikkan kemampuan *personal hygiene* seperti kemampuan mencuci tangan, kemampuan menggosok gigi dan kemampuan mandi.

Peningkatan signifikan dari penggunaan media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia dalam meningkatkan kemampuan *personal hygiene* ini relevan dengan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian oleh Wortalik & Kubina Jr. (2017) yang menggunakan media *visual support* berbentuk *social stories* dan instruksi *video-based* untuk mengajarkan materi tentang *personal hygiene* berupa *personal care skills* dengan hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media *visual support* dapat meningkatkan kemampuan *personal hygiene* berupa *personal care skills* peserta didik autis.

Penelitian terdahulu oleh Foster et al. (2017) yang menggunakan media *visual support* untuk membantu pendidikan anak berkebutuhan khusus dengan hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media *visual support* dapat meningkatkan pendidikan dan berdampak positif bagi peserta didik anak berkebutuhan khusus maupun guru dan orang tua. Dari dua penelitian tersebut menunjukkan media *visual support* berpengaruh dan efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik autis.

Dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan masalah yang dialami. Peserta didik terdistraksi akibat pembelajaran dilaksanakan di luar ruang kelas atau di

wastafel sehingga kurang fokus karena terdapat orang atau guru lewat di halaman sekolah. Solusi yang digunakan adalah mengkondisikan peserta didik sebaik mungkin agar tetap fokus dengan pembelajaran yang disampaikan maupun praktik kemampuan *personal hygiene*.

Implikasi hasil penelitian ini memberikan dampak positif bagi praktik pendidikan dan pengembangan kurikulum di Sekolah Luar Biasa. Penerapan dan penggunaan media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia dapat meningkatkan kemampuan ke *personal hygiene* seperti kemampuan mencuci tangan, kemampuan menggosok gigi dan kemampuan mandi dan juga meningkatkan kemandirian peserta didik autis.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia berpengaruh terhadap kemampuan *personal hygiene* peserta didik autis di SLB Negeri Lamongan. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia dapat meningkatkan kemampuan *personal hygiene* peserta didik autis dalam beberapa aspek, diantaranya kemampuan mencuci tangan, kemampuan menggosok gigi dan kemampuan mandi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat saran bagi guru bahwa media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia dapat digunakan untuk media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan *personal hygiene* pada peserta didik autis disekolah bersama guru. Saran bagi orang tua juga bahwa media *visual support* berbasis kearifan lokal Indonesia dapat digunakan untuk media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan *personal hygiene* pada peserta didik autis di rumah bersama orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rifaa, J., Al Haddad, A., & Qasem, J. (2018). Personal hygiene among college students in Kuwait: A Health promotion perspective. *Journal of Education and Health Promotion*, 7 (1), 92. https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_158_17
- Andersen, B. M. (2019). Personal Hygiene and Care of Patients. *Prevention and Control of Infections in Hospitals*, Springer International Publishing. (pp. 255–264). https://doi.org/10.1007/978-3-319-99921-0_22
- Ardianingsih, F., Ashar, M. N., & Budiyo, B. (2023). Visual support Based on Indonesian Local Wisdom for Personal hygiene Learning of

- Children with Autiss. *Journal of Education for Sustainability and Diversity*, 1 (2), 164–179. <https://doi.org/10.57142/jesd.v1i2.55>
- Baio J, Wiggins L, Christensen DL, Maenner MJ, et al. (2018). Prevalence of Autism Spectrum Disorder Among Children Aged 8 Years. *Centers for Disease Control and Prevention* <https://doi.org/10.15585/mmwr.mm6745a8>
- Cohen, Annamarie and Demchak, MaryAnn. (2018). Use of Visual Supports to Increase Task Independence in Students with Severe Disabilities in Inclusive Educational Settings. *Autism and Developmental Disabilities*. 53 (3). <https://www.jstor.org/stable/26420429>
- Constantino, J. N., Abbacchi, A. M., Saulnier, C., et al. (2020). Timing of the Diagnosis of Autism in African American Children. *Pediatrics*. 146 (3), <https://doi.org/10.1542/6158618575001>
- Foster, S., Cohen, Mirfin, B., & Veitch. (2017). Evidence for the effectiveness of visual supports in helping children with disabilities access the mainstream primary school curriculum. *Journal of Research in Special Educational Needs*, 17 (2), 79–86. <https://doi.org/10.1111/1471-3802.12105>
- Hart Barnett, J., Trillo, R., & More, C. M. (2018). Visual Supports to Promote Science Discourse for Middle and High School Students With Autism Spectrum Disorders. *Intervention in School and Clinic*, 53 292–299. (5), <https://doi.org/10.1177/1053451217736865>
- Nurudeen, A. S. N., & Toyin, A. (2020). Knowledge of Personal Hygiene among Undergraduates. *Journal of Health Education*, 5 (2), 66–71. <https://doi.org/10.15294/jhe.v5i2.38383>
- Okoye, C., Obialo-Ibeawuchi, C. M., Obajeun, O. A., et al. (2023). Early Diagnosis of Autism Spectrum Disorder: A Review and Analysis of the Risks and Benefits. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.43226>
- Piccin, S., Crippa, A., Nobile, M., Hardan, A. Y., & Brambilla, P. (2018). Video modeling for the development of personal hygiene skills in youth with autism. *Epidemiology and Psychiatric Sciences*, 27 (2), 127–132. <https://doi.org/10.1017/S2045796017000610>
- Rosen, N. E., Lord, C., & Volkmar, F. R. (2021). The Diagnosis of Autism: From Kanner to DSM-III to DSM-5 and Beyond. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 51 (12), 4253–4270. <https://doi.org/10.1007/s10803-021-04904-1>
- Rajbhandari, A. K., Dhaubanjari, R., Bahadur, K. G., Dahal, M., & Professor, A. (2018). Knowledge and practice of personal hygiene among secondary school students of grade nine and ten. *Journal of Patan Academy of Health Sciences*, 5 (2). <https://doi.org/10.3126/jpahs.v5i2.24030>
- Mrstik, S. L., Vasquez, E., & Pearl, C. (2018). The effects of mentor instruction on teaching visual supports to novice, special education teachers. *International Journal of Instruction*, 11(1), 411–424. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1165226.pdf>
- Rutherford, M., Baxter, J., Grayson, Z., Johnston, L., & O'Hare, A. (2019). Visual supports at home and in the community for individuals with autism spectrum disorders: A scoping review. *Autism*, 24 (2), 447–469. <https://doi.org/10.1177/1362361319871756>
- Rutherford, M., Baxter, J., Johnston, L., Tyagi, V., & Maciver, D. (2023). Piloting a Home Visual Support Intervention with Families of Autistic Children and Children with Related Needs Aged 0–12. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20 (5). <https://doi.org/10.3390/ijerph20054401>
- Singh, P., Faisal, A. R., Alam, M. M., et al. (2023). An Assessment of Personal Hygiene Practices Among Young Adults: A Cross-Sectional, Descriptive Study. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.44308>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wertalik, J.L. & Kubina Jr, R.M. (2017). Interventions to improve personal care skills for individuals with autism: a review of the literature. *Review Journal of Autism and Developmental Disorders*, 4 (1), 50–60. <https://doi.org/10.1007/s40489-016-0097-6>
- Zimmerman, K. N., Ledford, J. R., Gagnon, K. L., & Martin, J. L. (2020). Social Stories and Visual Supports Interventions for Students at Risk for Emotional and Behavioral Disorders. *Behavioral Disorders*, 45 (4), 207–223. <https://doi.org/10.1177/0198742919874050>